

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Capaian kepemimpinan Kepala Madrasah mencapai 99,06%, termasuk dalam kategori **sangat baik**. Meliputi: Pengambilan Keputusan Partisipatif, Transparansi dalam Kepemimpinan, Komunikasi terbuka dan aksesibilitas, Pemberian otonomi pada guru dan staf, Pengembangan kolaboratif, Pengarahan terhadap ide dan kreatifitas, Evaluasi Bersama dan refleksi.
2. Tingkat Peran Komite Madrasah mencapai 99,23%, termasuk dalam kategori baik, Peran komite madrasah meliputi: Pengawasan Kualitas Pendidikan, Penyampaian Aspirasi dan Masukan, Dukungan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana, Penggalangan Dana dan Sumber daya, Fasilitasi Komunikasi antara Orang tua dan Madrasah.
3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan Kepala Madrasah mencapai 99,66%, termasuk dalam kategori baik, kualitas

pelayanan Pendidikan meliputi: ketersediaan dan Kondisi fasilitas fisik media pembelajaran, serta tampilan fisik tenaga pendidik, konsistensi pelayanan, keakuratan proses, dan kepercayaan terhadap penyampaian layanan, kecepatan dan kesigapan dalam melayani serta kejelasan informasi, kompetensi, keamanan, kepercayaan, dan etika penyelenggaraan layanan Pendidikan, kepedulian terhadap kebutuhan individu, komunikasi personal, dan perhatian khusus.

4. Terdapat pengaruh Peran Komite Madrasah terhadap kualitas pelayanan Pendidikan mencapai 23,04% selebihnya 76,96% di pengaruhi unsur-unsur lainnya.
5. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan Kepala Madrasah dan peran Komite secara Bersamaan Terhadap Kualitas pelayanan Pendidikan secara signifikan dan positif 23,04% dan Peran Komite Madrasah terhadap kualitas pelayanan Pendidikan sebesar 38% menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa implikasi

yang dapat menjadi bahan wawasan bagi guru, pihak sekolah, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Peran Komite Madrasah Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan.

1. Kerja Sama Kepala Madrasah dan Komite Harus Lebih Kuat. Kepala madrasah dan komite memiliki peran penting yang saling melengkapi. Kepala madrasah bertanggung jawab memimpin dan mengatur jalannya pendidikan, sementara komite menjadi mitra yang memberikan masukan, dukungan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan akan meningkat jika keduanya membangun hubungan kerja sama yang erat. Hal ini bisa dilakukan dengan rutin mengadakan pertemuan untuk membahas program sekolah, berbagi informasi secara terbuka, dan menyepakati pembagian tugas yang jelas. Dengan komunikasi yang baik dan saling percaya, semua program pendidikan dapat dijalankan lebih efektif dan sesuai kebutuhan madrasah.
2. Libatkan Orang Tua dan Masyarakat Secara Aktif. Madrasah tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan dari

orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak lain yang peduli pada pendidikan. Komite berperan sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat untuk mengajak mereka ikut berpartisipasi. Bentuk partisipasi ini bisa berupa memberikan ide atau saran, menyumbangkan tenaga, atau membantu pengadaan fasilitas belajar dan sarana pendukung lainnya. Dengan melibatkan banyak pihak, madrasah akan memiliki lebih banyak sumber daya dan dukungan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Selain itu, keterlibatan masyarakat akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan pendidikan di madrasah.

3. Gunakan Standar Layanan Pendidikan yang Jelas. Kualitas pelayanan pendidikan perlu diukur dengan indikator yang jelas, sehingga kekuatan dan kelemahannya bisa diketahui. Dalam penelitian ini digunakan standar seperti ketepatan layanan, kecepatan dalam membantu siswa, keramahan dan sikap sopan, kepercayaan yang terjaga, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Kepala madrasah dan komite dapat menggunakan indikator ini sebagai pedoman untuk menilai

mutu layanan, menentukan langkah perbaikan, dan memantau perkembangan dari waktu ke waktu. Dengan begitu, setiap kebijakan atau program yang dibuat benar-benar berfokus pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan kepuasan siswa serta orang tua.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan implikasi penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan Kepala Madrasah dapat **secara berkelanjutan meningkatkan kualitas kepemimpinannya** melalui pengelolaan program pendidikan yang terencana, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan. Selain itu, Kepala Madrasah perlu membangun dan memperkuat komunikasi yang harmonis, terbuka, serta kolaboratif dengan guru, komite madrasah, dan seluruh warga madrasah, serta senantiasa menunjukkan keteladanan dalam aspek kedisiplinan, integritas, dan tanggung jawab profesional sebagai pemimpin pendidikan.

2. Bagi Komite Madrasah

Komite Madrasah diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan partisipasinya secara lebih optimal dalam mendukung penyelenggaraan program-program madrasah, baik melalui pemberian masukan yang konstruktif, pelaksanaan fungsi pengawasan yang berkesinambungan, maupun dukungan terhadap penyediaan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Selain itu, Komite Madrasah diharapkan mampu menjalankan fungsi mediasi secara efektif sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat, sehingga terbangun sinergi yang kuat dalam rangka memperkuat dukungan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Disarankan agar guru secara optimal memanfaatkan dukungan kepemimpinan kepala madrasah serta peran komite madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran, pemanfaatan fasilitas pendidikan secara

efektif, serta peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan demi tercapainya kualitas layanan pendidikan yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini secara lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain yang relevan terhadap kualitas pelayanan pendidikan, menerapkan pendekatan atau metode penelitian yang beragam, serta melibatkan cakupan sampel yang lebih luas, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki tingkat validitas, kedalaman analisis, dan daya generalisasi yang lebih kuat.